



## DARMABAKTI CENDEKIA : Journal of Community Service and Engagements

www.e-journal.unair.ac.id/index.php/DC

### READY TO NEW NORMAL ERA IN LAMONGAN REGENCY

#### LAMONGAN SIAP DALAM MENGHADAPI ERA NEW NORMAL

Scope:  
Health

Amellia Mardhika<sup>1\*</sup> , Iswatun Iswatun<sup>1</sup> , Lailatul Fadliyah<sup>1</sup> , Joko Susanto<sup>1</sup> ,  
Riris Medawati<sup>2</sup> 

<sup>1</sup>Prodi Keperawatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga – Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Teknologi Radiologi Pencitraan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga – Indonesia

#### ABSTRACT

**Background:** Education about health is crucial to managing Covid-19. The government has advised all citizens to follow health precautions during the pandemic, one of which is donning a mask. **Objective:** The purpose of this activity is to provide education about prevention protocols using masks so that it can help government programs to suppress the rate of positive cases of Covid-19. **Method:** The technique is to distribute masks and educate people about the proper protocol for using them. **Results:** People learn the importance of masks for themselves and their family as a result of the exercise. **Conclusion:** Education is one of the public health efforts to prevent the spread of Covid-19. Through good education, it is hoped that the rate of spread of Covid-19 can be suppressed. Health promotion on how to prevent Covid-19 and providing information about the transmission method and severity of Covid-19 is continuously provided to the public to increase awareness

#### ARTICLE INFO

Received 12 July 2022  
Revised 27 March 2023  
Accepted 28 May 2023  
Online 01 June 2023

\*Correspondence (Korespondensi):  
Amellia Mardhika  
E-mail:  
ameliamardhika@vokasi.unair.  
ac.id

**Keywords:**  
covid-19, education, mask

#### ABSTRAK

**Latar belakang:** Edukasi kesehatan merupakan hal yang penting dalam penanganan Covid-19. Selama masa pandemi, pemerintah telah merekomendasikan seluruh masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan, salah satunya menggunakan masker. **Tujuan:** Kegiatan bertujuan untuk memberikan edukasi tentang protokol pencegahan dengan menggunakan masker sehingga dapat membantu program pemerintah untuk menekan lajunya kasus positif Covid-19. **Metode:** Metode yang dilakukan adalah memberikan edukasi tentang protokol penggunaan masker dengan benar dan membagikan dan pembagian masker. **Hasil:** Hasil kegiatan adalah masyarakat menjadi sadar dengan memakai masker sebagai kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarganya. **Kesimpulan:** Edukasi merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat untuk mencegah penyebaran Covid-19. Melalui edukasi yang baik, diharapkan tingkat penyebaran Covid-19 dapat ditekan. Edukasi mengenai cara pencegahan Covid-19 dan pemberian informasi tentang cara transmisi dan tingkat keparahan covid-19 secara terus menerus diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan.

**Kata Kunci:**  
covid-19, edukasi, masker

## PENDAHULUAN

Ancaman kesehatan di Indonesia tahun 2020 yaitu terdapatnya kasus Corona Virus (Covid-19). Protokol kesehatan untuk mengantisipasi ancaman ini, salah satunya adalah menggunakan masker, dimana masker berfungsi untuk mengurangi Virus Covid-19 menyebar di lingkungan rumah maupun lingkungan tempat kerja (Rubio-Romero et al., 2020). Masker dalam penggunaannya sehari-hari yang tidak digunakan secara benar sesuai protokol saat keluar rumah, dimana akan meningkatkan risiko transmisi Covid-19, karena transmisi penularan Covid-19 ini dapat ditularkan melalui kontak, tetesan (droplet), udara (airbone), perantara benda mati (fomite), fekal-oral, ibu yang menularkan ke anak, dan dari hewan yang menularkan ke manusia (Syakurah and Moudy, 2020). Penyakit pernapasan ringan, parah dan berujung pada kematian merupakan akibat dari terpaparnya virus ini. Namun terdapat beberapa orang yang tidak mengalami tanda dan gejala apapun saat terinfeksi (WHO, 2020).

Kasus Covid-19 di dunia sampai tanggal 13 Juli 2020 terkonfirmasi 12.685.374 orang dengan 565.000 orang meninggal dari 216 negara. Indonesia sampai tanggal 13 Juli 2020 yang terkonfirmasi positif Covid-19 sejumlah 76.981 orang, dengan 36.689 orang yang sembuh dan 3.656 meninggal (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 RI, 2020). Kabupaten Lamongan (Satgas Covid, 2020) merupakan zona yang memiliki risiko rendah yaitu zona kuning pada tanggal 1 November 2020, dan di Kecamatan Lamongan didapatkan 1-2 kasus terkonfirmasi serta masuk dalam kategori risiko kenaikan kasus sedang (Dinkes Lamongan, 2020).

Penyebaran virus Covid-19 dapat dicegah dengan cara memutuskan rantai penularan virus, bagaimana virus menyebar, kapan penyebarannya dan jenis pengaturan untuk mencegah virus ini terjadi. Semuanya itu dimulai dari diri sendiri termasuk salah satunya adalah penggunaan masker (WHO,

2020). Menggunakan masker terbukti efektif mengurangi transmisi penyakit di lingkungan masyarakat. Upaya pengurangan transmisi ini telah dilakukan Pemerintah dalam menetapkan strategi pengurangan risiko penularan Covid-19 dengan menggunakan masker, salah satunya yaitu dengan publikasi ilmiah dalam penggunaan masker tentang protokol penggunaan masker yang benar (Wang et al., 2020). Pemerintah tidak dapat melakukan upaya ini sendiri, karena terdapat masyarakat yang menyangkal adanya virus Covid-19 di Indonesia dan sebagian masyarakat merasa bosan dengan berita tentang Covid-19. Arus informasi yang sangat massif dari berbagai media, baik itu informasi negatif maupun informasi positif. Informasi negatif yang menjelaskan dampak dari terpaparnya virus ini bisa jadi memiliki tujuan positif yaitu untuk memberi edukasi kepada masyarakat, namun tidak semua orang dapat memilah antara informasi negatif dan positif yang diterima. New normal banyak dianggap masyarakat sebagai masa yang sudah normal, banyak dari masyarakat yang saat keluar rumah tidak menggunakan masker termasuk di Lamongan. Bupati Lamongan sampai turun tangan langsung dalam pendisiplinan masyarakat di alun-alun yang mana lokasi ini tepat di depan kediaman rumah dinas beliau (Naihul, 2020). Kondisi inilah, yang perlu dilakukan penyuluhan terus menerus ke masyarakat (Primasari and Ghofirin, 2021).

Pemenuhan hidup berupa makan, perlunya olahraga dan rekreasi, mengharuskan masyarakat untuk mendapatkannya termasuk bersosialisasi serta pemenuhan kebutuhan kesehatan (Albanna et al., 2020). Pemenuhan kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika masyarakat keluar rumah. Protokol keluar rumah harus dijalankan dalam situasi pandemi, namun sampai saat ini masih ditemui masyarakat yang tidak mengindahkan anjuran pemerintah tentang pemakaian dan penggunaan masker sesuai yang dianjurkan pemerintah. Kondisi new normal memaksa masyarakat untuk patuh terhadap protokol kesehatan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari secara normal untuk mencegah

terjadinya penularan virus covid-19 jenis baru (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2020). Berdasarkan masalah diatas, program pengabdian ini memiliki tujuan untuk menyiapkan Lamongan untuk menghadapi era new normal.

## METODE

Kegiatan sosialisasi penggunaan masker dan pembagian masker di wilayah Kabupaten Lamongan dilakukan dengan metode observasional dan wawancara dengan memberikan penyuluhan atau pemberian edukasi dan melihat perubahan dari yang tidak menggunakan menjadi menggunakan masker untuk menghadapi new normal. Peserta yang hadir dan menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah pengunjung, pengguna dan penunggu Rumah Sakit, sopir angkutan umum maupun sopir logistik (truk), pedagang pasar serta pengguna jalan lain sekitar perempatan belakang terminal, pengguna jalan di depan Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus Covid-19 dengan sasaran sekitar  $\pm$  40 orang. Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua tahap. Tahap I edukasi, yaitu memberikan edukasi tentang protokol penggunaan masker dengan benar meliputi cara, lama penggunaan, kapan digunakan dan cara melepas. Tim pengabdian memberikan edukasi tentang protokol masker dan dilakukan tanya jawab seputar protokol penggunaan masker.

Tahap II pembagian masker, tim pengabdian membagikan masker yang telah disiapkan secara gratis. Kegiatan dilakukan pada tanggal 10 Nopember 2020 dengan mempertimbangkan fasilitas pendukung kegiatan, tempat pelaksanaan, lokasi yang strategis, keterbatasan waktu, tenaga dan pikiran para peserta dan pemateri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk edukasi, sosialisasi penggunaan masker sesuai anjuran dan pembagian masker. Edukasi dan sosialisasi ditujukan kepada masyarakat yaitu pengunjung, pengguna dan penunggu

Rumah Sakit, sopir angkutan umum maupun sopir logistik (truk), pedagang pasar serta pengguna jalan lain sekitar perempatan belakang terminal, pengguna jalan di depan Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus Covid-19.

Hasil kegiatan edukasi dan sosialisasi yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, dimana masyarakat menjadi tahu tentang cara penggunaan masker yang benar. Selain itu masyarakat mendapatkan masker medis secara gratis, yang mana sebelumnya terlihat pada gambar 2 bahwa pengguna jalan tidak menggunakan masker dengan hasil wawancara pada sebagian pengguna jalan, didapatkan bahwa mereka tidak mengetahui manfaat menggunakan masker dan ada yang juga mengatakan bahwa memakai masker terasa risih dan kurang bisa bernafas longgar. Kemudian tim pengabdian memberikan edukasi, sosialisasi penggunaan masker sehingga seluruh pengguna jalan menjadi paham, mau dan mampu memakai masker secara baik dan benar yang telah dibagikan kepada sekitar 40 orang (100%) sebagai hasil observasi tim pengabdian dimana sebagian yang terlihat pada gambar 1.





**Gambar 1** Edukasi dan sosialisasi penggunaan masker.



**Gambar 2** Pembagian masker kepada masyarakat.

Perubahan perilaku masyarakat setelah sebelumnya tidak memakai masker menjadi memakai masker dengan benar merupakan bentuk keberhasilan promosi kesehatan yang dilakukan. Promosi kesehatan merupakan kombinasi dari berbagai jenis dukungan yaitu pendidikan, organisasi, kebijakan dan peraturan perundang-undangan dengan tujuan untuk proses peningkatan derajat kesehatan individu dan masyarakat melalui peningkatan kemampuan dalam mengendalikan faktor-faktor Kesehatan (WHO, 1998; Mubarak and Chayatin, 2009).

Peningkatan kesadaran dan kemauan masyarakat akan pentingnya penggunaan masker oleh tim pengabdian masyarakat merupakan dukungan terhadap pembangunan kesehatan di Indonesia. Sebagaimana visi pembangunan kesehatan di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan RI No.36 Tahun 2009 (Komisi Informasi Pusat RI, 2018) yaitu :

“Meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya sebagai investasi sumber daya manusia yang produktif secara ekonomi”.

Edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang protokol penggunaan masker dengan benar, menjelaskan tujuan dan manfaat penggunaan masker serta memberikan contoh menggunakan masker yang benar telah tim lakukan. Kesempatan sesi tanya jawab terkait protokol penggunaan masker dimana masyarakat menanyakan tentang penggunaan masker dari kain dan masker medis yang dipakai berulang-ulang dan menerapkan saran tim. Hal ini merupakan proses bahwa masyarakat mau mencari tahu dan menangkap informasi yang diterima. Edukasi kesehatan secara positif meningkatkan tingkat pengetahuan yang selanjutnya mempengaruhi sikap seseorang (Kosasih, Solehati and Lukman, 2019).

Pemberian masker medis kepada masyarakat yang berjumlah 5 buah/

paket dan masyarakat diminta untuk mendemonstrasikan cara menggunakan masker yang benar, dimana merupakan proses masyarakat menjadi mampu dalam melakukan pencegahan penyakit covid-19. Melalui demonstrasi ini masyarakat diminta untuk mempraktikkan dan kemudian dievaluasi kesesuaian penggunaan masker yang dilakukan. Edukasi dengan menggunakan metode demonstrasi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kemampuan seseorang karena metode demonstrasi lebih pasti dan konkrit (Hayati et al., 2020).

Persebaran covid-19 memerlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam upaya pencegahannya. Masyarakat yang bersedia memakai masker dianggap turut berpartisipasi dalam pemeliharaan kesehatan, dimana masyarakat mau dan mampu dalam melakukan upaya pencegahan dan perlindungan diri dari penyakit dan gangguan kesehatan. Memakai masker bila sakit dan berada di tempat umum merupakan pencegahan terhadap covid-19 (Kementerian Kesehatan, 2020).

Pemberian edukasi dan sosialisasi ini dilakukan agar masyarakat dapat lebih memahami, mengingat, dan mengaplikasikan tentang protokol penggunaan masker secara benar. Sehingga, diharapkan masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam upaya pencegahan dalam rangka memutus rantai penularan Covid-19. Meskipun kegiatan ini merupakan kepanjangan tangan dari program Pemerintah terkait protokol kesehatan terutama menggunakan masker yang sering diabaikan masyarakat (Jacobis, Palilingan and Bawiling, 2021), namun jika kegiatan ini dilakukan terus menerus dari berbagai pihak (Pemerintahan dan non Pemerintahan) maka masyarakat akan menjadi terbiasa menggunakan masker, bahkan saat melakukan ibadahpun di tempat umum tetap menggunakan masker (Rosanti, 2021).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan edukasi,

sosialisasi penggunaan masker dan pembagian masker dalam menghadapi new normal di Kabupaten Lamongan, adalah masyarakat Lamongan menjadi siap untuk menghadapi era new normal. Masyarakat yang semula enggan untuk memakai masker, setelah kegiatan ini mereka dipaksa dan terpaksa patuh terhadap protokol kesehatan untuk memakai masker demi kesehatan diri sendiri dan keluarganya dalam menghadapi era new normal yaitu menjalankan kegiatan sehari-hari secara normal dalam mencegah terjadinya penularan virus covid-19 jenis baru.

Untuk rekomendasi selanjutnya, masyarakat lebih sering mendapatkan paparan informasi serupa sebagai pemicu agar tetap dapat berperilaku baik sesuai anjuran dari Pemerintah dalam penggunaan masker secara benar sesuai protokol kesehatan agar menjadi terbiasa menggunakan masker dalam berkegiatan diluar rumah. Selain itu, sosialisasi serta promosi mengenai upaya-upaya lain yang dapat dilakukan dalam mencegah penularan Covid 19 untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan, sehingga dapat memutus rantai penularan Covid 19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat ridho Allah SWT, alhamdulillah program pengabdian kepada masyarakat ini sukses dilaksanakan. Hal ini dapat terselenggara dengan baik karena peran serta banyak pihak. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada : 1) LPPM Universitas Airlangga yang telah memberi bantuan materi maupun non materi, 2) IKA Alumni Universitas Airlangga yang memberi bantuan materi berupa masker medis, 3) Kepala Desa Sukorejo yang telah memberi kesempatan untuk menjadi mitra kami dalam terselenggaranya kegiatan ini, dan 4) Rekan-rekan tim pengabdian yang sangat kooperatif dan saling mendukung sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik dan sukses. Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan dengan pihak-pihak terkait dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albanna, I. et al. (2020) 'Program Edukasi Masyarakat dalam Lingkup Tatanan Normal Baru melalui Kegiatan Masjid dan Unit Pendidikan Sekolah Dasar', in *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, pp. 377–382.
- Dinkes Lamongan (2020) *Covid-19 Center Lamongan – Dinas Kesehatan, Dinas Kesehatan*.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 RI (2020) *Beranda | Satgas Penanganan COVID-19*.
- Hayati, W. et al. (2020) 'Demonstration and Audio-Visual Methods for Improving Knowledge, Attitude and Skills of Breast Care among Pregnant Women', *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 8. Available at: <http://jkp.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkp/article/view/1312/252> (Accessed: 26 February 2023).
- Jacobis, I., Palilingan, R. and Bawiling, N. (2021) 'Persepsi Dan Sikap Masyarakat Dalam Menghadapi Kebiasaan Baru New Normal Saat Pandemi Corona Virus (Covid-19) Di Desa Ponompiaan Kecamatan Dumoga', *Epidemia Jurnal Kesehatan Masyarakat: UNIMA*, 2(3), pp. 1–6. Available at: <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/epidemia/article/view/1639/1025> (Accessed: 21 March 2023).
- Kementerian Kesehatan (2020) *Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat Untuk Cegah Penularan Covid-19, 2020*.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika (2020) *Ketika Semua Harus Memulai Fase "New Normal"*. Available at: <https://www.kominfo.go.id/content/detail/26442/ketika-semua-harus-memulai-fase-new-normal/o/artikel> (Accessed: 25 February 2023).
- Komisi Informasi Pusat RI (2018) 'komisi informasi – UU NOMOR 36 TAHUN 2009'. Jakarta: Komisi Informasi Pusat RI.
- Kosasih, C.E., Solehati, T. and Lukman, M. (2019) 'Effects of Health Education on Knowledge and Attitude of the Health Cadres in Prevention of HIV, Diabetes, and Stroke', *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), pp. 27–34. Available at: <https://doi.org/10.30604/jika.v4i1.168>.
- Mubarak, W.I. and Chayatin, N. (2009) *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Naihul, I. (2020) 'Lamongan Bentuk STP COVID-19 Jelang New Normal', June.
- Primasari, N.S. and Ghofirin, M. (2021) 'Sosialisasi Kesiapan Masyarakat Menuju Transaksi Digital di Era New Normal Life', *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1 SE-Articles), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.110>.
- Rosanti, C. (2021) 'Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah dan MUI Dalam Menyikapi Wabah Covid-19 Setelah Pemberlakuan New Normal | Rosanti | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), pp. 393–402. Available at: <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2157/1057> (Accessed: 21 March 2023).
- Rubio-Romero, J.C. et al. (2020) 'Disposable masks: Disinfection and sterilization for reuse, and non-certified manufacturing, in the face of shortages during the COVID-19 pandemic', *Safety Science*, 129(April), p. 104830. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104830>.
- Satgas Covid (2020) *Peta Risiko | Satgas Penanganan COVID-19*.
- Syakurah, R.A. and Moudy, J. (2020)

‘Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia’, HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development), 4(3), pp. 333–346. Available at: <https://doi.org/10.15294/higeia.v4i3.37844>.

Wang, J. et al. (2020) ‘Mask use during COVID-19: A risk adjusted strategy’, Environmental Pollution, p. 115099. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.envpol.2020.115099>.

WHO (1998) Health promotion, WHO.

WHO (2020) ‘Transmission of SARS-CoV-2 : implications for infection prevention precautions’, (March), pp. 1–10.